



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 23, 2026

Revised: January, 28, 2026

Available online: January, 29, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Optimalisasi pengetahuan keluarga tentang penanganan demam pada anak di Poli Anak

Sri Hartati*, Rudi Karmi, Mochamad Salman Hasbyalloh, Siti Nia Purnama Sari, Larisa Ardiyanti Kurnia, Isvana Heti Juniasih, Roasina Sihombing, Alka Fitri Amelia, Wiwin Nurjanah, Gyas Syahrain Fadilah

Stikes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Sri Hartati. *Email: srihartatizyk@gmail.com

Abstract

Background: Fever is the most common complaint in children and the primary reason for visits to healthcare facilities. However, parents' lack of knowledge often leads to fever phobia, irrational medication use, and delayed recognition of danger signs. This situation emphasizes the need for systematic health education to improve family literacy. Hospitals, through pediatric clinics, play a strategic role in optimizing family knowledge, with nurses acting as educators and counselors providing evidence-based information and support.

Purpose: To increase knowledge as an effort to optimize parental understanding in managing fever in children.

Method: The activity was conducted in October 2025 at the Pediatric Clinic of Cibabat Regional Hospital, Cimahi, involving 25 parents selected based on their willingness and attendance. The study design used a pre-experimental, one-group pre-test and post-test, using a questionnaire on fever knowledge. Education was provided through lectures, discussions, videos, and leaflets, followed by evaluation through a post-test and Q&A. Data were analyzed descriptively by comparing pre-test and post-test results to determine improvements in family knowledge and understanding regarding fever management in children.

Results: Prior to the educational activity, the knowledge and understanding of most participants were in the poor category (20 participants (82.5%)) and in the adequate category (5 participants (17.5%)). After the health education program, all participants improved to the good category (25 participants (100%)). The comparison of the pre-test and post-test results showed a significant increase in family knowledge regarding fever management in children.

Conclusion: Optimizing family knowledge about fever management in children is a crucial step in improving the quality of care and preventing complications. Appropriate and continuous education has been shown to strengthen parents' ability to manage fever independently and safely. Nurses play a strategic role as educators and counselors in providing information and support to families.

Suggestion: Strengthening health education programs by nurses in healthcare facilities and the community is necessary to support fever management in children. Furthermore, the development of innovative and easily accessible educational media is expected to strengthen understanding and increase family involvement in safe and appropriate child care practices, with nurses acting as educators and counselors.

Keywords: Children and toddlers; Fever; Fever management; Health education; Nursing care

Optimalisasi pengetahuan keluarga tentang penanganan demam pada anak di Poli Anak

Pendahuluan: Demam merupakan keluhan paling sering pada anak dan menjadi alasan utama kunjungan ke fasilitas kesehatan, namun kurangnya pengetahuan orang tua sering menimbulkan *fever phobia*, penggunaan obat yang tidak rasional, serta keterlambatan mengenali tanda bahaya. Kondisi ini menegaskan perlunya edukasi kesehatan yang sistematis untuk meningkatkan literasi keluarga. Rumah sakit melalui poli anak memiliki peran strategis dalam optimalisasi pengetahuan keluarga, dengan perawat sebagai edukator dan konselor yang memberikan informasi berbasis bukti serta pendampingan.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan sebagai upaya optimalisasi pemahaman orang tua dalam penanganan demam pada anak.

Metode: Kegiatan dilaksanakan pada Oktober 2025 di Poli Anak RSUD Cibabat Cimahi dengan melibatkan 25 orang tua yang dipilih berdasarkan kesediaan dan kehadiran. Desain penelitian menggunakan pra-eksperimental satu kelompok *pre-test* dan *post-test* dengan instrumen kuesioner pengetahuan tentang demam. Edukasi diberikan melalui ceramah, diskusi, video, dan *leaflet*, kemudian dilakukan evaluasi melalui *post-test* dan tanya-jawab. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk melihat peningkatan pengetahuan dan pemahaman keluarga tentang penanganan demam pada anak.

Hasil: Sebelum kegiatan edukasi, pengetahuan dan pemahaman peserta sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 20 orang (82.5%) dan kategori cukup sebanyak 5 orang (17.5%). Setelah edukasi kesehatan dilaksanakan, seluruh peserta meningkat ke kategori baik yaitu 25 orang (100%). Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan keluarga mengenai penanganan demam pada anak.

Simpulan: Optimalisasi pengetahuan keluarga tentang penanganan demam pada anak merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas perawatan dan mencegah komplikasi. Edukasi yang tepat dan berkesinambungan terbukti memperkuat kemampuan orang tua dalam menangani demam secara mandiri dan aman. Perawat memiliki peran strategis sebagai edukator dan konselor dalam memberikan informasi serta pendampingan kepada keluarga.

Saran: Penguatan program edukasi kesehatan oleh perawat di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat perlu ditingkatkan untuk mendukung penanganan demam pada anak. Selain itu, pengembangan media edukasi yang inovatif dan mudah diakses diharapkan mampu memperkuat pemahaman serta meningkatkan keterlibatan keluarga dalam praktik perawatan anak yang aman dan tepat, dengan perawat berperan sebagai edukator dan konselor.

Kata kunci: Anak dan balita; Asuhan keperawatan; Demam; Edukasi kesehatan; Penanganan demam

PENDAHULUAN

Demam pada anak merupakan salah satu gejala klinis yang paling sering dijumpai dalam pelayanan kesehatan. Demam didefinisikan sebagai peningkatan suhu tubuh di atas nilai normal akibat respons fisiologis terhadap infeksi atau proses inflamasi. Kondisi ini merupakan mekanisme pertahanan tubuh yang bertujuan menghambat pertumbuhan mikroorganisme patogen (Susanti, 2012; Rini, 2022; Evans, Repasky, & Fisher, 2015). Meskipun demikian, demam sering kali menimbulkan kekhawatiran berlebihan pada orang tua. Data epidemiologi menunjukkan bahwa demam merupakan alasan utama kunjungan anak ke fasilitas kesehatan, lebih dari 30% kunjungan anak ke pelayanan kesehatan primer disertai keluhan

demam. WHO merekomendasikan tentang penanganan penyebab umum penyakit anak menjadi suatu yang prioritas meliputi penanganan beberapa kondisi neonatal umum, penyebab umum demam (otitis media akut dan kronis, demam tifoid, dan meningitis); pengobatan infeksi pernapasan akut; pengobatan disentri; penggunaan antibiotik pada malnutrisi akut berat; penggunaan dan pemberian terapi oksigen pada anak; dan perawatan suportif (World Health Organization, 2012). Di Indonesia, demam menjadi salah satu keluhan tersering pada kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan penyakit infeksi lainnya pada anak (Yuniati, & Shobur, 2025; Ningrum, & Gunawan, 2023; Poernomo, & Mahanani, 2021).

Sri Hartati*, Rudi Karmi, Mochamad Salman Hasbyalloh, Siti Nia Purnama Sari, Larisa Ardiyanti Kurnia, Isvana Heti Juniasih, Roasina Sihombing, Alka Fitri Amelia, Wiwin Nurjanah, Gyas Syahrain Fadilah

Stikes Budi Luhur Cimahi
Korespondensi penulis: Sri Hartati. *Email: srihartatizyk@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2392>

Optimalisasi pengetahuan keluarga tentang penanganan demam pada anak di Poli Anak

Tingginya angka kejadian demam pada anak menegaskan pentingnya pemahaman yang tepat mengenai penanganan kondisi ini.

Fenomena *fever phobia* atau kecemasan berlebihan terhadap demam telah banyak dilaporkan. Orang tua sering kali memiliki persepsi keliru bahwa demam dapat menyebabkan kerusakan otak, kejang, bahkan kematian apabila tidak segera diturunkan (Kristianingsih, Sagita, & Suryaningsih, 2019; Rizkidawati, Syakir, & Amna, 2024). Kekhawatiran ini mendorong praktik penanganan yang tidak tepat, seperti pemberian antipiretik berlebihan, penggunaan antibiotik tanpa indikasi, serta penerapan metode tradisional yang berisiko (Ambarwati, 2018; Saidi, 2023).

Selain berdampak pada kesehatan anak, kecemasan orang tua juga berimplikasi pada aspek psikososial. Rasa panik dapat menurunkan kemampuan keluarga dalam mengambil keputusan rasional, meningkatkan beban psikologis, serta menambah biaya kesehatan akibat kunjungan berulang ke fasilitas medis (Anggraeni, Suangga, & Eliawati, 2024; Malasari, Lestari, & Mardiana, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penanganan demam tidak hanya berkaitan dengan aspek klinis, tetapi juga dengan aspek edukasi dan pemberdayaan keluarga.

RSUD Cibabat Cimahi sebagai rumah sakit daerah memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan anak, khususnya melalui Poli Anak, dimana yang sering menerima pasien dengan keluhan demam. Kondisi ini menuntut adanya intervensi edukasi yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai penanganan demam yang tepat. Optimalisasi pengetahuan keluarga diharapkan dapat menurunkan kecemasan, meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan, serta mencegah praktik yang tidak sesuai standar. Perunya edukasi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam merawat anak sakit (Sirait, Rustina, & Waluyanti, 2013). Peran tenaga kesehatan, khususnya perawat, sebagai edukator yang mampu memberikan informasi, dan membangun komunikasi terapeutik dalam merawat anak dengan demam (Kumalasari, Devi, Rasmita, Hatala, Widiyastuti, Torano, Ernawati, Purwaningsih, Lestari, Deswani,

Saidah, Kelrey, Kapti, & Tambunan, 2023). Peran keluarga (terutama orang tua) dan perawat sangat krusial dalam penanganan demam anak, berfokus pada manajemen suhu dan pencegahan komplikasi seperti dehidrasi atau kejang demam. Keluarga berperan memberikan pertolongan pertama (kompres hangat, cairan, obat), sementara perawat memberikan edukasi, pemantauan suhu, dan tindakan kolaboratif.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada optimalisasi pengetahuan keluarga tentang penanganan demam pada anak di Poli Anak RSUD Cibabat Cimahi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi kesehatan keluarga. Upaya promotif dan preventif ini diharapkan dapat menambah pemahaman, menekan angka kecemasan orang tua, dan juga mendukung masyarakat yang lebih sehat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 di Poli Anak RSUD Cibabat Cimahi, Jawa Barat. Subjek dalam kegiatan ini adalah 25 orang tua yang hadir di Poli Anak dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kesediaan dan kehadiran peserta pada saat kegiatan berlangsung. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pre-test & post-test*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang demam pada anak meliputi pemahaman tentang konsep dasar demam, teknik pengukuran suhu tubuh yang benar, indikasi pemberian antipiretik, serta pengenalan tanda bahaya. Tahap persiapan kegiatan berupa observasi, penyusunan satuan acara penyuluhan (SAP), serta koordinasi dengan pihak PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) RSUD Cibabat Cimahi. Materi penyuluhan kesehatan disampaikan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, pemutaran video edukasi, serta pembagian *leaflet*. Kegiatan diskusi interaktif disertai dengan praktik simulasi dan tanya-jawab sebagai peningkatan pemahaman materi edukasi. Sebagai evaluasi tingkat pengetahuan dan pemahaman responden berdasarkan analisis data deskriptif penilaian yang diberikan sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) dan sesudah kegiatan edukasi (*post-test*).

Sri Hartati*, Rudi Karmi, Mochamad Salman Hasbyalloh, Siti Nia Purnama Sari, Larisa Ardiyanti Kurnia, Isvana Heti Juniasih, Roasina Sihombing, Alka Fitri Amelia, Wiwin Nurjanah, Gyas Syahrain Fadilah

Stikes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Sri Hartati. *Email: srihartatizyk@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2392>

Optimalisasi pengetahuan keluarga tentang penanganan demam pada anak di Poli Anak



Gambar 1. Dokumentasi leaflet



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

HASIL

Tabel 1. Pengetahuan tentang penanganan demam(N=25)

Variabel	Hasil	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post--test</i>
Tingkat pengetahuan(n/%)		
Kurang	20/82.5	0/0
Cukup	5/17.5	0/0
Baik	0/0	25/100

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman responden tentang penanganan demam sebelum kegiatan edukasi (pre-test) dengan kategori kurang sebanyak 20 orang (82.5%) dan kategori cukup sebanyak 5 orang (17.5%), setelah kegiatan edukasi (post-test) seluruh responden menjadi dalam kategori baik yaitu sebanyak 25 orang (100%).

Sri Hartati*, Rudi Karmi, Mochamad Salman Hasbyalloh, Siti Nia Purnama Sari, Larisa Ardiyanti Kurnia, Isvana Heti Juniasih, Roasina Sihombing, Alka Fitri Amelia, Wiwin Nurjanah, Gyas Syahrain Fadilah

Stikes Budi Luhur Cimahi
Korespondensi penulis: Sri Hartati. *Email: srihartatizyk@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2392>

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, sebagian besar keluarga berada pada kategori kurang mengetahui dan kurang memahami penanganan demam pada anak di rumah (82.5%). Setelah diberikan edukasi kesehatan, seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan berada pada kategori sangat mengetahui serta memahami (100%). Temuan ini menegaskan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai penanganan demam pada anak. Edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam merawat anak sakit (Sirait, Rustina, & Waluyanti, 2013).

Materi edukasi yang diberikan mencakup konsep dasar demam, teknik pengukuran suhu tubuh yang benar, indikasi pemberian antipiretik, serta pengenalan tanda bahaya. Pemahaman yang tepat mengenai demam terbukti dapat mencegah penggunaan obat yang tidak rasional dan keterlambatan rujukan (Sumantri, 2025).

Perawat memiliki peran penting dalam optimalisasi pengetahuan penanganan demam pada anak melalui kegiatan promotif dan preventif. Peran tersebut meliputi edukator, konselor, dan advokat keluarga. Interaksi langsung dengan orang tua memungkinkan penyampaian informasi berbasis bukti sekaligus membantu mengurangi kecemasan. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan terjadi perubahan perilaku keluarga dalam penanganan demam yang lebih aman dan tepat. Selain itu, perawat juga berperan dalam menyusun media edukasi yang menarik, mudah dipahami, serta melakukan evaluasi pemahaman setelah kegiatan edukasi.

SIMPULAN

Optimalisasi pengetahuan keluarga mengenai penanganan demam pada anak merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas perawatan dan mencegah komplikasi. Edukasi yang tepat dan berkesinambungan terbukti mampu memperkuat kemampuan orang tua dalam menangani demam secara mandiri dan aman. Perawat sebagai tenaga kesehatan memiliki peran strategis sebagai edukator dan konselor dalam memberikan informasi serta pendampingan kepada keluarga.

SARAN

Penguatan program edukasi kesehatan oleh perawat di fasilitas pelayanan kesehatan maupun masyarakat perlu terus ditingkatkan untuk mendukung penanganan demam pada anak. Selain itu, pengembangan media edukasi yang inovatif dan mudah diakses diharapkan mampu memperkuat pemahaman serta meningkatkan keterlibatan keluarga dalam praktik perawatan anak yang aman dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, W. (2018). Pemberian Antibiotik pada Pasien ISPA Non-Pneumonia di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2018 [Tesis Magister, Universitas Indonesia]. Diakses dari: <https://repository-ditjen-nakes.kemkes.go.id/id/eprint/276>
- Anggraeni, L., Suangga, F., & Eliawati, U. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua dengan Anak Kejang Demam di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 303-312.
- Evans, S. S., Repasky, E. A., & Fisher, D. T. (2015). Fever and the Thermal Regulation of Immunity: The Immune System Feels the Heat. *Nature Reviews Immunology*, 15(6), 335-349.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2014). Penanganan Demam pada Anak. IDAI. Diakses dari: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/penanganan-demam-pada-anak>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Diakses dari: <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Kristianingsih, A., Sagita, Y. D., & Suryaningsih, I. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Demam dengan Penanganan Demam pada Bayi 0–12 Bulan di Desa Datarajan Wilayah Kerja Puskesmas Ngariy Kabupaten Tanggamus Tahun 2018. *Midwifery Journal*, 4(1), 26-31.

Sri Hartati*, Rudi Karmi, Mochamad Salman Hasbyalloh, Siti Nia Purnama Sari, Larisa Ardiyanti Kurnia, Isvana Heti Juniasih, Roasina Sihombing, Alka Fitri Amelia, Wiwin Nurjanah, Gyas Syahrain Fadilah

Stikes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Sri Hartati. *Email: srihartatizyk@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2392>

Optimalisasi pengetahuan keluarga tentang penanganan demam pada anak di Poli Anak

- Kumalasari, D. N., Devi, N. L. P. S., Rasmita, D., Hatala, T. N., Widiyastuti, N. R., Torano, F. M., Ernawati, D., Purwaningsih, E., Lestari, M. P. L., Deswani, D., Saidah, Q. I., Kelrey, F., Kapti, R. E., & Tambunan, D. M. (2023). Keperawatan Anak: Panduan Praktis untuk Perawat dan Orang Tua. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Malasari, M., Lestari, I. P., & Mardiana, N. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1491-1498.
- Ningrum, S. S., & Gunawan, S. (2023). Gambaran Ketepatan Penggunaan Antibiotik pada Kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Poli Anak RSUD Batara Siang Sulawesi Selatan. *Malahayati Nursing Journal*, 5(9), 3253-3265.
- Poernomo, D. I. S. H., & Mahanani, S. (2021). Tugas Keluarga dalam Perawatan Anak dengan ISPA yang Mengalami Demam. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 7(1), 26-31.
- Rini, T. Y. (2022). Hubungan antara Demam Causa Infeksi Virus dan Bakteri terhadap Nilai Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR), Monocyte Lymphocyte Ratio (MLR), dan Platelet Lymphocyte Ratio (PLR) [Tesis Dokter Spesialis-1, Universitas Hasanuddin]. Repository Universitas Hasanuddin. Diakses dari: <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint>
- Rizkidawati, R., Syakir, M., & Amna, E. Y. (2024). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu terhadap Kejadian Kejang Demam Anak di Poliklinik Saraf RSUD Meuraxa. *Jurnal Aceh Medika*, 8(1),
- Saidi, N. A. Y. (2023). Pengetahuan, Sikap, dan Kecemasan Orang Tua terhadap Pemberian Antibiotik pada Anak di Beberapa Rumah Sakit di Sulawesi Selatan [Tesis Magister, Universitas Hasanuddin]. Diakses dari: <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/35506>
- Sirait, N. A. J., Rustina, Y., & Waluyanti, F. T. (2013). Pemberian Informasi Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Orang Tua dalam Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 101-106.
- Sumantri, A. W. (2025). Relationship between the Level of Knowledge and Education of Mothers Regarding Fever Management in Children 1–5 Years: A Cross-Sectional Study: Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu tentang Penanganan Demam pada Anak 1–5 Tahun: Studi Cross-Sectional. *Lentera Perawat*, 6(2), 372-379.
- Susanti, N. (2012). Efektivitas Kompres Dingin dan Hangat pada Penatalaksanaan Demam. *Sainstis*, 1(1), 55-64.
- World Health Organization. (2012). Recommendations for management of common childhood conditions. Diakses dari: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241502825>
- Yuniati, F., & Shobur, S. (2025). Home Fever Remedies: Solusi Praktis Penanganan Demam Anak di Rumah. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.

Sri Hartati*, Rudi Karmi, Mochamad Salman Hasbyalloh, Siti Nia Purnama Sari, Larisa Ardiyanti Kurnia, Isvana Heti Juniasih, Roasina Sihombing, Alka Fitri Amelia, Wiwin Nurjanah, Gyas Syahrain Fadilah

Stikes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Sri Hartati. *Email: srihartatizyk@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2392>